

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP BERAGAMA DAN
KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH
PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**



Disusun oleh:

Rohdi Pangestu Hajar

NIM 10710112

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Rohdi Pangestu Hajar

NIM : 10710112

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini merupakan asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Januari 2015

Yang menyatakan



Rohdi Pangestu Hajar
NIM. 10710112

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Rohdi Pangestu Hajar

NIM : 10710112

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan Antara Sikap Beragama Dan Kecenderungan
Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi. Dengan ini kami berharap agar saudara tersebut dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Januari 2015

Pembimbing,



Dr. Mustadin Taggala, S.Psi., M.Si.
NIP. 19820220 2009 01 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 0200 0 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA SIKAP BERAGAMA DAN
KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL
PRANIKAH PADA MAHASISWA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rohdi Pangestu Hajar

NIM : 10710112

Telah dimunaqosyahkan pada: Selasa, tanggal: 27 Januari 2015
dengan nilai : 85(A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Mustadin, M.Si
NIP. 19820220 200901 1 006

Penguji I

R. Rachmy Diana, MA
NIP.19750910 200501 2 003

Penguji II

Miftahun Ni'mah Suseno, M.Psi
NIP. 197703132009122001

Yogyakarta,
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO

“..karena sesungguhnya kesuksesan itu tak seperti mi dalam gelas yang bisa kita nikmati dengan proses secara instan, namun kesuksesan adalah anak dari ketekunan dan kesabaran.”

“Hidup itu seperti menikmati secangkir kopi, setiap teguknya merasakan pahitnya namun kenikmatan tercipta untuk mengulanginya kembali.”
(Dee Lestari “Filosofi Kopi”)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ucap syukur kehadiran Allah SWT, dengan kerendahan hati,

Kupersembahkan karya kecilku ini kepada:

Ayahanda Sukadi PS,

Ibunda Suyatini,

Kakak Gusman Yusuf dan Ratna Hartanto,

Serta Almamaterku Prodi Psikologi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang dengan kerendahan hatinya telah menuntun manusia menuju kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Setelah melalui proses yang panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Hubungan Antara Sikap Beragama dan Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa”. Laporan ini dimaksudkan sebagai tugas akhir dalam menempuh jenjang pendidikan S-1, untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh pertolongan-Nya.
2. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA. Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dalam naungan beliau segala bentuk perkuliahan dapat terlaksana baik.
3. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang melalui naungan beliau proses akademik terlaksana dengan lancar.
4. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S. Psi., Psi., M. A., selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendukung keseluruhan proses akademik sehingga berjalan tanpa kendala yang berarti. Serta selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing hingga akhir proses kegiatan akademik.

5. Bapak Dr. Mustadin Taggala, S. Psi., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan begitu telatennya membimbing pengerjaan skripsi ini serta mengajarkan tentang pembahasan yang baik dan enak dibaca namun tetap dalam pedoman penulisan yang benar.
6. Ibu R. Rachmy Diana, S. Psi, M. A., selaku Dosen Penguji Satu yang dengan sabar memberikan masukan yang baik dari berbagai sudut pandang serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, M. Psi., selaku Dosen Penguji Dua yang dengan teliti mengoreksi serta memberikan masukan terhadap kekurangan yang ada dalam skripsi ini.
8. Segenap Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala ilmu sertabudi pekerti yang telah diajarkan dengan penuh ketulusan hati.
9. Segenap jajaran karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak Kamto dan Ibu Ermas yang dengan kesabarannya telah mengurus proses administrasi sehingga dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya.
10. Segenap keluarga, Ayahanda Sukadi PS, Ibunda Suyatini, Kakak Gusman Yusuf, serta Adek Hideaki Akhtar Yusuf yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya, serta betapa berartinya keluarga untuk memotivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Ibu Ratna Hartanto, sebagai kakak dan sekaligus yang senantiasa membantu proses pengambilan data sehingga penelitian ini dapat terselenggara.
12. Mahasiswa dan mahasiswi terkait yang menjadi subjek dalam penelitian ini, terima kasih atas waktu dan kesediaannya telah bersedia mengisi skala penelitian.
13. Sahabatku Mohamad F. Mundzir, yang selalu menjadi teman curhat tentang permasalahan dalam skripsi ini. Selalu memberikan masukan, menyediakan waktu, dan materinya demi terciptanya penelitian ini.

14. Sahabatku Anggit Purnomo, yang selalu memberikan gambaran tentang bagaimana menyusun skripsi yang baik serta menyediakan tempat sekaligus masukan seputar permasalahan dalam skripsi.
15. Teman-teman satu jurusan, Rofiq, Arifin, Irvan, Aji, Muid, Yudit, Wulanda, Tunjung, Amel, Anna, Fahri, Wizu, Panggih, Mita, Nina, Ami dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan tentang informasi seputar penyusunan skripsi serta teman saat menunggu para dosen.
16. Teman-teman nongkrong, Havid, Jamal, Syafrul, Bayu, Panggah, Arif, Anjar, Yusuf, Okke, Radit, Arsyad, yang senantiasa menjadi teman seputar permasalahan skripsi serta saling tukar pengalaman dan solusi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
17. Bapak fotokopian, Aa' burjo, Kafe tempat tongkrongan favorit yang selalu menyiapkan semua kebutuhan tambahan dalam pengerjaan skripsi ini.
18. Pihak-pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu atas turut sertanya membantu kelancaran skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT serta mendapat limpahan rahmat dan imbalan dari-Nya, *Amin*.

Penulis menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan yang melebihi kuasa-Nya, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik-Nya begitupun dengan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf jika masih banyak kekeliruan dalam menyusun dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 8 Januari 2015

Penyusun,



Rohdi Pangestu Hajar
NIM. 10710112

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian Penelitian	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Intisari	xv
<i>Abstract</i>	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Keaslian Penelitian	13

BAB II DASAR TEORI

A. Perilaku SeksualPranikah	20
1. PengertianPerilaku Seksual Pranikah	20
2. Aspek-aspek Perilaku SeksualPranikah	22
3. Faktor-faktor Yang MempengaruhiPerilaku Seksual Pranikah	26
B. Sikap Beragama.....	37

1. Perbedaan antara Religiusitas, Kematangan Beragama, dan Sikap Beragama	37
2. Pengertian Sikap Beragama	39
3. Aspek-aspek Sikap Beragama	40
C. Hubungan Antara Sikap Beragama dan Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa	45
D. Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian	53
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian	54
D. Metode Pengumpulan Data	57
E. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Skala	63
F. Metode Analisis Data	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kancan	68
B. Persiapan Penelitian	69
C. Pelaksanaan Penelitian	78
D. Hasil dan Analisis Data	80
E. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemberian skor jawaban dalam pernyataan <i>favourable</i> dan <i>unfavourable</i> skala perilaku seksual.	59
Tabel 2. Distribusi aitem skala perilaku seksual.	60
Tabel 3. Pemberian skor jawaban dalam pernyataan <i>favourable</i> dan <i>unfavourable</i> skala sikap beragama.	62
Tabel 4. Distribusi aitem skala sikap beragama.....	62
Tabel 5. Pedoman taraf signifikansi.....	67
Tabel 6. Rincian aitem lolos dan aitem gugur pada skala perilaku seksual.....	74
Tabel 7. Distribusi aitem akhir skala perilaku seksual dengan nomor baru.....	75
Tabel 8. Rincian aitem lolos dan aitem gugur pada skala sikap beragama.....	77
Tabel 9. Distribusi aitem akhir skala sikap beragama dengan nomor baru.	78
Tabel 10. Tabel deskripsi data.	81
Tabel 11. Rumus kategorisasi lima tingkat.	83
Tabel 12. Tabel kategorisasi perilaku seksual mahasiswa.	83
Tabel 13. Tabel kategorisasi sikap beragama mahasiswa.	84
Tabel 14. Tabel hasil uji normalitas.	85
Tabel 16. Tabel hasil uji linieritas.	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika hubungan antara sikap beragama dan kecenderungan perilaku seksual pranikah.	51
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Skala Penelitian	108
Lampiran 2. Skala Perilaku Seksual dan Sikap Beragama untuk <i>Try Out</i>	109
Lampiran 3. Skala Perilaku Seksual dan Sikap Beragama untuk Data Penelitian.. ..	115
Lampiran 4. Pesan Kepada Dosen Pengampu Mahasiswa.....	119
Lampiran 5. Tabulasi Data Reliabilitas Skala Perilaku Seksual	120
Lampiran 6. Tabulasi Data Reliabilitas Skala Sikap Beragama	128
Lampiran 7. Reliabilitas Skala Perilaku Seksual	136
Lampiran 8. Reliabilitas Skala Sikap Beragama.....	143
Lampiran 9. Tabulasi Data Skala Perilaku Seksual Data Penelitian.....	148
Lampiran 10. Tabulasi Data Skala Sikap Beragama Data Penelitian	157
Lampiran 11. Uji Normalitas dan Linieritas	163
Lampiran 12. Uji Hipotesis.....	165

HUBUNGAN ANTARA SIKAP BERAGAMA DAN KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA MAHASISWA

Rohdi Pangestu Hajar

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap beragama dan kecenderungan perilaku seksual pranikah pada mahasiswa. Subjek penelitian berjumlah 91 ($N = 91$) mahasiswa dan mahasiswi di Fakultas X salah satu Universitas di Yogyakarta. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku seksual pranikah dalam penelitian ini adalah Skala Perilaku Seksual yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku seksual menurut Sarwono (2013), Desmita (2008), dan Santrock (2003). Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap beragama adalah Skala Sikap Beragama yang disusun berdasarkan aspek-aspek sikap beragama menurut Ramayulis (2007). Metode yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional. Analisis data menggunakan *Product Moment Pearson*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Berdasarkan analisis data menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Hal ini berarti terdapat hubungan yang negatif antara sikap beragama dan kecenderungan perilaku seks pranikah. Dimana semakin tinggi sikap beragama seseorang maka akan semakin rendah kecenderungan perilaku seks pranikahnya, begitu juga dengan sebaliknya jika semakin rendah sikap beragama seseorang maka akan semakin tinggi kecenderungan perilaku seksualnya. Sikap beragama sebagai kontrol terhadap tinggi-rendahnya perilaku seksual seseorang menunjukkan prosentase sebesar 24,2% ($R Square = 0.242$).

Kata kunci: sikap beragama, perilaku seksual, mahasiswa.

CORRELATION BETWEEN RELIGIOUS ATTITUDE AND TENDENCY OF PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR OF COLLEGE STUDENTS

Rohdi Pangestu Hajar

Faculty of Social Sciences and Humanities University UIN Sunan Kalijaga

ABSTRACT

This study aims to determine the Correlation Between Religious Attitude And Tendency Of Premarital Sexual Behavior Of College Students. Subjects are 91 (N = 91) male and female students in Faculty X one of University in Yogyakarta. The instrument used to measure the premarital sexual behavior is Sexual Behavior Scale which is based on aspects of sexual behavior by Sarwono (2013), Desmita (2008), and Santrock (2003). While the instruments used to measure religious attitude is Religious Attitude Scale which is based on aspects of religious attitude by Ramayulis (2007). The method used is quantitative correlation. Analysis of the data is Product Moment Pearson Correlation technique. The study concluded that the hypothesis is accepted. Based on the analysis of the data showed a significance level of 0.000 ($p < 0,01$). This means that there is a negative correlation between religious attitudes and tendencies of premarital sexual behavior. Which, more high the religious attitude so the tendency of premarital sexual behavior is lower. Otherwise, if the religious attitude is lower so the tendency of premarital sexual behavior is more high. Religious attitude as a control high and low of the tendency of premarital sexual behavior are measured as 24.2% ($R^2 = 0.242$).

Keywords: *religious attitude, sexual behavior, college students.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era teknologi yang modern seperti sekarang ini banyak dijumpai berbagai macam informasi yang dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja dan dimana saja. Mulai dari dunia bisnis, politik, *life style*, budaya, dan permasalahan seksual dapat dengan mudah diakses. Secara lebih khusus kasus penyimpangan-penyimpangan seksual yang terjadi selalu akan menjadi *trending topic* di berbagai pemberitaan. Terlebih perbincangan tentang perilaku seks pranikah yang akan sangat menarik diberitakan sampai kapanpun juga. Baik itu di negara Barat yang sudah marak dengan seks bebas atau *free sex* maupun di negara bagian Timur, tak terkecuali di dalam negeri.

Perilaku seksual pranikah merupakan segala tingkah laku seksual yang didorong oleh hasrat seksual dengan lawan jenisnya, yang dilakukan oleh sepasang kekasih dalam keadaan belum menikah (Soetjiningsih, 2008). Bentuk-bentuk perilaku ini umumnya bertahap dimulai dari tingkat yang kurang intim sampai dengan hubungan seksual. Tahap-tahap perilaku seksual remaja tersebut dapat diperinci sebagai berikut: mulai dari berpegangan tangan, kemudian memeluk, lalu melakukan ciuman, dilanjutkan dengan meraba bagian sensitif pasangan, lalu melakukan *petting* (saling menempelkan alat kelamin), sampai berhubungan seksual.

Sebuah survey yang dilakukan oleh *Youth Risk Behavior Survei* (YRBS) pada tahun 2006 di Amerika Serikat memperoleh hasil bahwa 47,8% pelajar yang duduk di kelas 9-12 SMP telah melakukan hubungan seks pranikah, selanjutnya 35% pelajar SMA telah aktif secara seksual dalam berhubungan seks pranikah (Daili dalam Banun & Setyorogo, 2013).

Data *preliminary riset* yang pernah dilakukan oleh peneliti terhadap seorang mahasiswa di Universitas X, salah satu universitas yang ada di Yogyakarta bernama Dick (Nama Samaran) 21 tahun. Data *preliminary* tersebut memperjelas bahwa perilaku seksual pranikah yang terjadi memang bukan hal yang baru lagi di kalangan mahasiswa. Beliau menambahkan bentuk pacaran yang menjurus kepada perilaku seksual pranikah sudah umum terjadi di kalangan mahasiswa termasuk dirinya dan teman-temannya. Beberapa pernyataan yang diungkapkan oleh Dick (Mahasiswa, 21 tahun) diantaranya sebagai berikut:

“...wah kalau masalah seks bebas di kampusku sudah termasuk hal yang wajar bro, haha. Bagaimana tidak, pergaulannya saja di kampusku sudah elit. Banyak mahasiswa berduit, terus mau apa lagi hidupnya cuma seneng-senang aja. Dan semua pasti punya pacar, termasuk saya haha. Gapunya pacar itu berasa hidupku ga lengkap. Dan setelah punya pacar mau apa lagi bro kalau bukan begituan hehehe. Masalahnya ya ga sengaja aja tiba-tiba terjadi begitu aja tanpa direncanakan. Jaman sekarang kalau ga sampai begitu mau ngapain aja bro, adanya cuma rugi bos hahaha. Ah kalau menurut saya sih gapapa toh kita juga suka sama suka dan saling membutuhkan hahaha, yang penting gak merugikan salah satu pihak...” (Dick, 30 Januari 2015).

“...disamping itu mau gimana lagi teman-teman satu kos dan teman-teman bergaulku juga begitu semua. Kata mereka juga sama bro, jaman sekarang punya pacar cuma jalan doang rugi di kantong bro, hahaha. Pokoknya selalu asik deh kalau memperbincangkan hal seperti ini apalagi kalau sama temen-temenku pasi seru sampai tertawa terbahak-bahak..” (Dick, 30 Januari 2015).

Tak terkecuali yang terjadi di dalam negeri, dari tahun ke tahun angka seks bebas atau seks pranikah terus meningkat. Data dari Komnas Perindungan Anak tahun 2008 mencatat dari 4.726 responden siswa SMP dan SMA di 17 kota besar diperoleh hasil 93,7% pernah melakukan ciuman, meraba kemaluan, seks oral, dan 62,7% sudah tidak perawan. Pada tahun 2010, BKKBN dengan surveinya menyatakan bahwa perempuan lajang yang telah kehilangan keperawanan di kota-kota besar seperti Jabodetabek 50%, Surabaya 54%, Bandung 47%, dan Medan 52% (BKKBN, 2014).

Banyak diantara kasus-kasus permasalahan seksual yang terjadi disebabkan oleh rasa keingintahuan yang besar tanpa dilandasi kontrol diri yang kuat. Mereka lebih memilih sumber-sumber informasi seputar seksualitas yang dapat dengan mudah didapat dibanding dengan sumber-sumber lain yang lebih tepat misalnya guru, orang tua, dan petugas medik. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sarwono (2013) mengenai sumber-sumber informasi tentang masalah seksual responden pelajar SMA kota Jakarta dan Banjarmasin masing-masing 400 responden, bahwa media massa adalah sumber yang paling banyak dipilih oleh responden remaja dalam keingintahuannya perihal seksualitas. Sebanyak 68,25% jumlah dari responden di Jakarta memilih sumber media massa, 12,25% guru, 5,25% ibu, dan 3,50% petugas medik. Sedangkan di kota Banjarmasin 72,75% memilih media massa, 3,75% Guru, 3,75% ibu, dan 9,25% petugas medik.

Taufik dan Anganthi (2005) menambahkan sebagian besar alasan laki-laki melakukan hubungan seksual merupakan bukti rasa cinta, selain itu juga

karena keinginan untuk mencoba. Kemudian pada perempuan adalah karena terangsang oleh pasangannya dan juga ingin mencoba. Lalu dengan adanya alasan-alasan tersebut, mereka cenderung memilih tempat yang dianggap aman untuk mereka berhubungan seksual tanpa diketahui oleh orang lain. Hubungan seksual sebagian besar dilakukan pada saat berkencan. Pada umumnya subjek pernah melakukan hubungan seksual selama satu kali, dan dilakukan subjek bersama dengan pacarnya.

Dari data tersebut maka persoalan seksualitas memang disebabkan oleh rasa keingintahuan seseorang yang membutuhkan sarana penyaluran. Namun dikarenakan sarana penyaluran yang kurang tepat maka terjadilah perilaku seksual pranikah. Dimana akses informasi yang kurang tepat ataupun disalahgunakan oleh mereka menjadi penyebab timbulnya perilaku seks pranikah tersebut. Santrock (2003) menambahkan remaja-remaja yang menuju masa dewasa merupakan masa peralihan dimana kepekaan emosi yang tinggi diiringi dengan minat dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu hal.

Kontrol diri memang sangat diperlukan pada masa peralihan seperti masa remaja menuju masa dewasa. Pada masa-masa ini kurangnya kontrol diri yang baik akan berdampak negatif pada maraknya seks bebas atau seks pranikah. Hal tersebut marak terjadi disebabkan oleh kurang terkendalinya rem-rem psikis, melemahnya sistem pengontrol diri, belum atau kurangnya pembentukan karakter pada usia prapuber atau puber *adolesens*, melemahnya sistem pengontrol diri, dan belum atau tidak adanya pembentukan karakter pada usia prapuber, usia puber, dan *adolesens* (Kartono, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Studi Cinta dan Kemanusiaan (LSCK) yang melibatkan responden sebanyak 1.660 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta mendapatkan hasil bahwa 97,5% dari responden mengaku telah melakukan perilaku seksual pranikah (Administrator dalam Banun & Setyorogo, 2013). Penelitian lainnya oleh LSM Sahara Indonesia terhadap 1000 orang mahasiswa di kota Bandung pada tahun 2002 menemukan bahwa 44,8% mahasiswi remaja kota Bandung sudah pernah melakukan hubungan intim. (Masunah dalam Banun & Setyorogo, 2013).

Pacaran adalah salah satu bentuk pergaulan yang ditawarkan dari budaya Barat. Bahkan di Barat seseorang yang di usia remaja belum pernah melakukan hubungan seksual akan malu karena diejek teman-temannya dan masih virgin (Firmiana, 2012). Berbeda dengan gaya pacaran di Indonesia khususnya yang hanya sebatas *dating* (berkencan), namun karena masuknya budaya Barat tersebut maka gaya berpacaran telah mengalami penyimpangan. Gaya berpacaran di Indonesia yang mengalami penyimpangan karena disertai dengan aktivitas seksual lainnya yang dapat menjurus pada hubungan seks sebelum nikah (Nugrahawati & Qodariah, 2011).

Menurut Musthofa & Winarti (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *Profil Teman Sebaya, Religiusitas, dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa*, memang mengungkapkan bahwa permasalahan seksualitas yang terjadi disebabkan dorongan seksual yang meningkat sementara secara normatif mereka belum diijinkan melakukan hubungan seksual karena belum menikah. Dampaknya yang terjadi kemudian adalah rasa ingin tahu yang sangat kuat,

keinginan bereksplorasi, dan memenuhi dorongan seksualnya mengalahkan pemahaman tentang norma, kontrol diri, pemikiran rasional sehingga tampil dalam bentuk perilaku coba-coba berhubungan seksula yang pada akhirnya menyebabkan ketagihan.

Berbicara tentang dampak yang timbul karena perilaku seksual yang dilakukan sebelum menikah memang memiliki banyak resiko, terutama dampak terhadap psikisnya. Dampak psikologis yang terjadi di dalam diri salah satunya adalah kecanduan. Hal tersebut dikarenakan dalam aktivitas seksual yang terjadi melibatkan dorongan dari hasrat seksual. Dampak psikologis lainnya yang disebabkan oleh perilaku tersebut adalah rasa bersalah, mudah marah, depresi yang berlebihan, dan menimbulkan agresi (Mut'adin, 2002).

Selain dampak psikologis, seseorang yang melakukan seks pranikah juga mengalami dampak dari masyarakat atau lingkungan tempat tinggalnya. Hal tersebut dialaminya ketika masyarakat tahu perilaku seks pranikahnya atau karena hamil di luar nikah. Akibatnya adalah dikucilkan masyarakat, dan jika masih sekolah bisa putus sekolah karena melanggar aturan di salah satu institusi. Di sisi lain, dampak dari orang tua atau keluarga adalah mencemarkan nama baik keluarga dan orang tuanya dipandang gagal dalam mendidik anaknya bagaimana bermoral yang baik. Disamping itu, seks pranikah juga memiliki efek yang serius terhadap masa depannya karena dapat terkena virus HIV/AIDS sebab dalam perilaku seks pranikah, seseorang dapat bergonta-ganti karena belum ada memiliki ikatan yang sah (Darmasih, Setiyadi, & Gama, 2011).

Sikap terhadap perilaku seks pranikah yang dirasakan oleh kelompok subjek yang melakukan memiliki efek lebih permisif terhadap perilaku tersebut sehingga mereka cenderung menganggap perilakunya adalah wajar. Hal tersebut dilandasi dengan alasan bawa subjek yang melakukan hubungan seksual berpendapat bahwa hal itu boleh saja dilakukan, asalkan dilandasi suka sama suka. Melakukan hubungan seksual mereka anggap sebagai bentuk bukti rasa cinta dan karena kebutuhan biologis (Taufik & Anganthi, 2005).

Bicara soal seksualitas memang tidak terlepas dari peran budaya dan keyakinan agama yang mendasarinya serta sebagai bahan pertimbangan seseorang melakukan perilaku menyimpang seperti seks pranikah. Banyak orang yang berkeyakinan agama baik akan tetapi tetap saja tingkat seksualitas menyimpang yang terjadi masih tinggi. Di sisi lain dorongan seks yang kuat akan membawa seseorang kepada bermacam-macam tindakan yang berujung pada penyimpangan-penyimpangan seksual. Maka dari itu peran agama sebagai pengendali diri dalam memantapkan kepribadian dan mengontrol perilaku sangatlah dibutuhkan (Musthofa & Winarti, 2010).

Selanjutnya penelitian lain yang dilakukan oleh Taufik & Anganthi (2005), terkait dalam hal beribadah, mengungkap bahwa sebagian besar responden penelitian yang melakukan seks pranikah melaksanakan ibadah secara tidak teratur. Bahkan seseorang yang beribadah secara teratur pun masih melakukan hubungan seksual pranikah. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas ibadah yang dijalankan masih sangat rendah.

Kecenderungan melakukan perilaku seks pranikah yang sudah menjadi fenomena di kalangan remaja memang menjadi ancaman yang cukup serius bagi anak-anak penerus bangsa. Jumlah remaja yang mengalami masalah perilaku seks pranikah yang terus bertambah adalah akibat dari pola pergaulan yang bebas. Pada kenyatannya pengaruh pergaulan yang bebas lebih diterima oleh mereka daripada pembinaan keagamaan dari orang tuanya maupun dari pengajian-pengajian agama. Seperti yang diungkapkan oleh Salisa (2010) bahwa banyak para remaja yang pendidikan tentang nilai-nilai agamanya masih rendah. Banyak dari mereka masih belum memahami pendidikan agama yang mereka peroleh selama ini. Ini menunjukkan bahwa pendidikan agama yang mereka peroleh selama duduk di bangku sekolah sangat minim.

Di sisi lain Soetjiningsih (2008) berpendapat bahwa faktor agama berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap perilaku seksual pranikah remaja. Makin tinggi tingkat religiusitas remaja maka makin rendah perilaku seksual pranikahnya. Perilaku seks pranikah adalah perilaku yang haram tidak sesuai ajaran agama dan budaya Indonesia. Taufik (2013) menambahkan bahwa remaja yang melakukan seks pranikah dikarenakan kurangnya iman untuk selalu mengingat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga para remaja tersebut berani melakukan perbuatan dosa seperti perilaku seks pranikah.

Fernandes (2009) mengungkapkan bahwa perilaku seksual remaja laki-laki lebih tinggi daripada perilaku seksual remaja perempuan. Beliau menambahkan variabel agama dapat menghambat perilaku seksual remaja yang berpacaran. Hal tersebut didasari oleh penelitiannya dengan hipotesis yang

diterima, yaitu ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara keagamaan dengan perilaku seksual remaja yang berpacaran. Artinya bahwa semakin tinggi sikap keagamaan yang dimiliki seorang remaja yang berpacaran maka semakin rendah perilaku seksual yang dimunculkan dan sebaliknya, semakin rendah sikap keagamaan yang dimiliki seorang remaja yang berpacaran maka semakin tinggi perilaku seksual yang dimunculkan.

Azinar (2013) menyatakan bahwa ada hubungan negatif antara keagamaan dengan hubungan seks pranikah seperti halnya pada perilaku menyimpang. Agama membentuk seperangkat moral dan keyakinan tertentu pada diri seseorang. Melalui agama seseorang belajar mengenai perilaku bermoral yang menuntut mereka menjadi anggota masyarakat yang baik dan bermartabat. Seseorang yang menghayati agamanya dengan baik cenderung akan berperilaku sesuai dengan norma. Hal ini sesuai dengan faktor predisposisi dalam hal religiusitas yang diwujudkan dalam bentuk praktik menjalankan aktivitas keagamaan berhubungan dengan perilaku seseorang.

Peran nilai-nilai agama yang semakin terpinggirkan dan hanya difahami secara teoritis saja, menyebabkan seseorang secara lebih permisif terhadap perilaku seksual pranikah. Dengan demikian perilaku seksual pranikah yang terjadi didasari oleh tingkat keagamaan yang rendah. Faktor agama yang dijelaskan dalam *Kaiser Family Foundation* oleh Santrock (2003) yaitu berupa keadaan iman yang rapuh. Individu yang rapuh imannya akan cenderung mudah untuk melakukan penyimpangan-penyimpangan terhadap ajaran agamanya.

Religiusitas yang tercermin dalam proses beribadah seseorang dapat dikategorikan kedalam aspek keagamaan yang berupa sikap dalam beragama. Ramayulis (2002) memperjelas bahwa sikap beragama adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong diri orang untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama. Dengan demikian keteraturan dan kualitas peribadatan seseorang ditentukan oleh tinggi rendahnya sikap beragamanya. Pendidikan agama yang bersifat mendasar dan menggugah akal serta perasaan memegang peranan penting dalam pembentukan sikap keagamaan.

Kontribusi agama dalam menentukan sikap terhadap sesuatu hal ditentukan oleh keseriusan si pemeluk agama didalam menjalankan ajaran agama tersebut. Setiap agama khususnya agama-agama yang diakui keberadaannya di Indonesia mengajarkan kebaikan-kebaikan kepada penganutnya dalam rangka mencapai kehidupan yang harmonis. Dalam hal agama dihubungkan dengan perilaku seksual pranikah, sikap permisif atau tidaknya seseorang terhadap perilaku seksual pranikah dapat dilihat dari aktivitas keagamaan dan religiusitas (Clayton & Bokermier dalam Yulianto, 2010). Maka dari itu apabila seseorang mempraktekkan ajaran agama yang dianutnya secara serius maka seseorang tersebut memiliki kecenderungan untuk bersikap menolak terhadap keberadaan perilaku seksual pranikah.

Sikap beragama merupakan salah satu faktor utama pembentuk kepribadian seseorang dalam mengontrol perbuatan-perbuatan yang menyimpang. Dari beberapa hal diatas, religiusitas atau keagamaan seseorang yang tercermin dalam sikap agama seseorang juga mempengaruhi tinggi rendahnya perilaku

seksual pranikah. Sikap dalam beribadah yang disertai pemahaman tentang agama yang baik akan mengendalikan kecenderungan perilaku seks pranikah yang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Maka dari itu penelitian ini dikhususkan untuk mengetahui hubungan antara sikap beragama dan kecenderungan perilaku seks pranikah pada mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara sikap beragama dan kecenderungan perilaku seksual pranikah pada mahasiswa.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap beragama dan kecenderungan perilaku seksual pranikah pada mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu psikologi, khususnya pada bidang psikologi perkembangan, psikologi sosial, dan psikologi Islam, terutama

mengenai sikap beragama dan kecenderungan perilaku seksual pranikah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Psikologi dan Umum

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan gambaran tentang pentingnya sikap beragama sebagai faktor pengontrol perilaku-perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma dan nilai-nilai agama.

b. Bagi Institusi

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sikap beragama dan kecenderungan perilaku seks pranikah pada mahasiswa dalam masa perkuliahan. Informasi ini dapat dijadikan acuan dan pertimbangan institusi pendidikan untuk mengembangkan keilmuan serta membina mahasiswa agar tetap memiliki sikap beragama yang baik.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap beragama yang baik. Juga sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam hal penelitian di bidang psikologi.

d. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan dasar dan sebagai referensi dalam melakukan penelitian terkait dengan sikap beragama dan kecenderungan seks pranikah.

E. Keaslian Penelitian

Kajian mengenai seks pranikah sebenarnya sudah banyak diteliti dan bukanlah suatu hal yang baru. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain secara spesifik adalah meneliti hubungan antara sikap beragama dan kecenderungan seks pranikah. Beberapa penelitian yang membahas dan mengkaji hal yang mirip dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Disertasi oleh Christiana Hari Soetjningsih (2008) dengan judul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja*. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang duduk di bangku SMA di Kota Yogyakarta, berusia 15-18 tahun, belum menikah, memiliki orang tua lengkap, dan tinggal bersama orang tua. Subjek penelitian diambil secara *random* dengan jumlah 398 siswa dari 20 kelas yang berasal dari 14 sekolah, terdiri atas 202 (50,75%) remaja laki-laki dan 196 (49,25%) remaja perempuan. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, faktor-faktor hubungan orang tua-remaja, *self-esteem*, tekanan negatif teman sebaya, religiusitas, dan eksposur media pornografi mempunyai pengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung. Kedua, hubungan orang tua-remaja mempunyai pengaruh langsung dan tak langsung terhadap perilaku seksual pranikah remaja. Ketiga, *self-esteem* berpengaruh tidak

langsung terhadap perilaku seks pranikah remaja, yaitu melalui tekanan teman sebaya. Keempat, tekanan teman sebaya berpengaruh langsung terhadap perilaku seksual pranikah. Kelima, tingkat keagamaan seseorang berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap perilaku seksual pranikah remaja. Keenam, eksposur media pornografi mempengaruhi perilaku seksual pranikah remaja. Ketujuh, ada perbedaan rerata tingkat perilaku seksual pranikah remaja laki-laki dan perempuan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2010) yang berjudul *Gambaran Sikap Siswa SMP Terhadap Perilaku Seksual Pranikah (Penelitian Dilakukan Di SMPN 159 Jakarta)*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMPN 159 Jakarta berusia 13-17 tahun yang masih terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut dengan jumlah 213 responden, menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dalam hal sikap siswa dikaitkan dengan data diri siswa dan data tambahan, didapatkan kesimpulan bahwa subjek yang bersikap menerima lebih cenderung terjadi pada laki-laki, subjek yang lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman dan subjek yang mendapatkan informasi tentang seksualitas dari internet. Sedangkan pada subjek yang bersikap menolak lebih cenderung terjadi pada subjek perempuan, subjek yang aktif dalam aktivitas keagamaan dan religiusitas, subjek yang masih memiliki orang tua lengkap, subjek yang lebih banyak menghabiskan waktu luang bersama orang tua, subjek yang mendapatkan informasi tentang seksualitas dari televisi, subjek yang belum pernah menyaksikan gambar atau video porno, subjek yang menjadikan teman sebagai pihak yang diajak berbicara tentang seksualitas.

Referensi selanjutnya yaitu skripsi dari Trifena Fernandez (2009) dengan judul *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Seksual Remaja Yang Sedang Berpacaran*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasinya yaitu remaja berusia 11-21 tahun dan sedang menjalin hubungan dengan lawan jenis. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian adalah hipotesis diterima, yaitu ada hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku seksual remaja yang berpacaran. Artinya bahwa semakin tinggi religiusitas yang dimiliki seorang remaja yang berpacaran maka semakin rendah perilaku seksual yang dimunculkannya dan sebaliknya. Perilaku seksual remaja laki-laki lebih tinggi daripada perilaku remaja perempuan. Variabel religiusitas yang menghambat perilaku seksual remaja yang berpacaran adalah sebesar 24,7%.

Penelitian lain dilakukan oleh Taufik dan Anganthi (2005) yang berjudul *Seksualitas Remaja: Perbedaan Seksualitas Antara Remaja Yang Tidak Melakukan Hubungan Seksual Dan Remaja Yang Melakukan Hubungan Seksual*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi SMA kelas 12 di Surakarta. Penentuan sampel dilakukan secara *random sampling*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 1.250 orang, yang berasal dari sepuluh SMA di Surakarta. Terdiri atas 611 subjek berjenis kelamin laki-laki dan 639 subjek perempuan. Sebagian besar subjek dalam beribadah tidak teratur, bahkan remaja yang melakukan ibadah secara teratur masih melakukan hubungan seksual. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas ibadah yang dijalankan masih sangat rendah. Alasan melakukan hubungan seksual adalah sebagai bukti rasa cinta. Kelompok subjek yang tidak

melakukan hubungan seksual berpendapat bahwa hubungan seksual di luar nikah itu adalah perbuatan haram dan berdosa, sedangkan pada subjek yang melakukan hubungan seksual berpendapat bahwa hal itu boleh saja dilakukan asalkan dilandasi suka sama suka.

Selanjutnya skripsi Anna Salisa (2010) dengan judul *Perilaku Seks Pranikah Di Kalangan Remaja*. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil tidak mutlak jumlahnya, artinya sampel yang akan diambil disesuaikan dengan kebutuhan data selama di lapangan. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample* (sampel bertujuan). Faktor-faktor penyebab munculnya perilaku seks pranikah berdasarkan hasil penelitian diantaranya adalah pertama, kegagalan fungsi keluarga, hal ini memicu mereka untuk berperilaku bebas bahkan melanggar norma sekalipun, karena merasa tidak ada yang peduli atau mencegah hal tersebut. Kedua, pengaruh media, hal tersebut menunjukkan bahwa media sangat berpengaruh terhadap perilaku seks pranikah. Ketiga, rendahnya pendidikan nilai-nilai agama, hal tersebut nampak dari pendapat para responden yang mengakui bahwa mereka masih belum memahami pendidikan agama yang mereka peroleh selama ini. Ini menunjukkan bahwa pendidikan agama yang mereka peroleh selama duduk di bangku sekolah sangat minim.

Jurnal kesehatan masyarakat juga mengkaji tentang *Perilaku Seksual Pranikah Beresiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan*, yang diteliti oleh Muhammad Azinar (2013). Penelitian ini adalah *explanatory research* yang menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang usia remaja (18-24 tahun) yang berjumlah 26.486 orang. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *minimal sample size*, didapatkan sampel 380 orang (laki-laki 197 orang, perempuan 183 orang). Sampel tersebut kemudian didistribusikan pada tiap-tiap fakultas secara proporsional. Pengambilan sampel dilakukan secara random, dan diketahui sebanyak 12,1% mahasiswa memiliki perilaku seksual yang beresiko terjadi Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD). Faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi perilaku seksual pranikah pada mahasiswa adalah religiusitas, sikap terhadap seksualitas, akses dan kontak dengan media informasi, sikap teman dekat serta perilaku seksual pranikah teman dekat. Adapun faktor yang paling dominan mempengaruhi dan menjadi prediktor perilaku seksual pranikah pada mahasiswa adalah perilaku seksual teman dekat, sikap mereka terhadap seksualitas, dan tingkat religiusitas. Hal ini disebabkan adanya dorongan langsung maupun tidak langsung dari teman dekat untuk melakukan hubungan seks pranikah menyebabkan seseorang menjadi bersikap permisif dan memungkinkan untuk melakukannya.

Penelitian lain dengan judul *Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah (Studi Kasus SMK Negeri 5 Samarinda)* yang dilakukan oleh Ahmad Taufik (2013). Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan informan penelitian. Dari total 400 responden remaja yang terdiri dari 192 pria dan 208 perempuan ternyata 14%-nya pernah melakukan hubungan seks saat berpacaran. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, sehingga menentukan 11

informan sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 4 informan laki-laki dan 7 informan perempuan. Fenomena seks pranikah yang terjadi di lingkungan sekolah sangat memprihatinkan karena setiap tahunnya ada saja pelajar yang harus putus sekolah karena hamil di luar nikah. Para informan mengatakan bahwa perilaku seks pranikah merupakan perilaku yang tidak senonoh, tidak patut ditiru, merusak martabat orang tua, memalukan, melukai perasaan siapa saja yang mendengarnya, dan haram karena tidak sesuai dengan ajaran agama dan budaya Indonesia. Mereka mempersepsikan alasan melakukan seks pranikah disebabkan kurangnya mendapat kasih sayang orang tua, kurangnya iman tidak mengingat Tuhan, rasa ingin tahu yang berlebih, pergaulan bebas, menjual diri dengan pria hidung belang, sering berduaan dan tingginya nafsu. Disamping itu, mereka juga merasa ketagihan, banyak pasangan yang memiliki pikiran kotor, bujuk rayu pacar untuk dinikahi serta pelampiasan rasa kecewa serta salah memilih teman dalam bergaul.

Berdasarkan hasil dari beberapa kajian di atas maka penelitian ini difokuskan pada kecenderungan perilaku seksual pranikah yang dimiliki oleh mahasiswa. Dimana perilaku seks pranikah tersebut dikontrol oleh sikap beragama yang dimilikinya melalui cerminan dari tingkat keagamaan yang berupa keyakinan, perasaan, dan tingkah laku. Oleh karena itu penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang sama-sama bertema seks pranikah.

Penelitian ini lebih kepada sikap keberagamaan yang dapat mengontrol tinggi rendahnya kecenderungan perilaku seks pranikah. Perilaku seks pranikah dalam penelitian ini diartikan sebagai perbuatan yang timbul karena dorongan seksual terhadap lawan jenis, mulai dari berkencan, bercumbu sampai

bersenggama tanpa ada ikatan sah. Sedangkan sikap beragama sendiri didefinisikan sebagai keadaan seseorang yang mendapatkan dorongan dalam diri untuk bertingkah laku sesuai dengan agama yang disebabkan oleh pengalaman-pengalaman keberagamaannya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek dari perilaku seksual dan sikap beragama. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi yang beragama Islam di salah satu universitas di Yogyakarta. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai Hubungan Antara Sikap Beragama Dan Kecenderungan Seks Pranikah Pada Mahasiswa ini dapat dipertanggungjawabkan keaslian penelitiannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maupun pembahasan pada penelitian hubungan sikap beragama dan kecenderungan perilaku seks pranikah pada mahasiswa dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara sikap beragama dan perilaku seksual. Semakin tinggi kualitas sikap beragama mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan perilaku seks pranikah mahasiswa tersebut. Sebaliknya, semakin tinggi kualitas sikap beragama mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan perilaku seks pranikah mahasiswa. Jadi, hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Adapun sikap beragama menjadi faktor pengontrol dan mempengaruhi tinggi-rendahnya kecenderungan perilaku seksual pranikah sebesar 24,2 %. Sisanya dalam konteks faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecenderungan perilaku seksual pranikah adalah sebesar 75,8 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa subjek penelitian

Semoga mahasiswa sebagai subjek penelitian yang sudah memiliki sikap beragama yang baik, cenderung mempertahankannya dan alangkah

lebih baiknya lagi jika lebih memperbaiki yang dirasa masih kurang. Hal tersebut diharapkan supaya meminimalisir penyimpangan-penyimpangan tentang perilaku seksual. Dengan demikian mahasiswa yang memperbaiki sikap beragamanya akan cenderung menolak kepada perilaku-perilaku seksual yang berbau menyimpang.

2. Bagi pihak Institusi

Pihak institusi memiliki peran besar dalam upaya menciptakan suasana yang positif bagi para mahasiswa. Adapun bahan ajaran berbasis keagamaan perlu dipertahankan. Di samping itu penanaman budi pekerti yang baik merupakan modal dalam terciptanya penerus-penerus bangsa yang terhindar dari penyimpangan-penyimpangan seks pranikah. Di sisi lain hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan juga pertimbangan untuk memberikan wacana sekaligus pengetahuan, maupun kegiatan lain yang dapat mengasah kemampuan bersikap sesuai agama yang diyakini mahasiswa.

3. Bagi peneliti lain

Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan tema perilaku seks pranikah maupun sikap beragama disarankan untuk menggunakan jumlah sampel dan populasi yang lebih besar sehingga kualitas penelitian yang dihasilkan dapat lebih baik lagi. Penelitian yang lebih mencakup ajaran agama lain tidak hanya agama Islam misalnya Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha, dapat menjadi kajian yang dapat memperkaya pengetahuan mengenai perilaku seks pranikah seseorang ditinjau dari sikap beragamanya.

Selain itu, supaya penelitian menjadi lebih baik diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecenderungan perilaku seks pranikah selain faktor agama. Faktor-faktor tersebut diantaranya: usia, hormon seks, orang tua, media massa, pergaulan bebas, dan teman sebaya (*peers group*) juga dapat diteliti lebih lanjut.

Selanjutnya dalam penulisan skala yang mengukur tentang perilaku, misalnya dalam penelitian ini adalah perilaku seksual maka dalam pilihan jawaban di skala penelitian memakai pilihan intensitas. Pilihan jawaban intensitas yang dimaksud misalnya, Tidak Pernah, Pernah, Jarang, Sering, dan Selalu. Hal tersebut dimaksudkan untuk dapat mengukur intensitas dalam perilaku sehingga akan menyajikan data yang dapat menggambarkan subjek dalam berperilaku. Selanjutnya dari hasil berupa intensitas subjek maka akan lebih spesifik dan kompleks dalam proses pengkategorisasian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Karim, M. R. (1989). *Metodologi Penelitian Agama: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Aini, S. Q. (2013). Perilaku Seks Bebas Di Kalangan Pelajar. Diakses pada tanggal 5 Januari 2015. Diakses dari <http://litbang.patikab.go.id/index.php/jurnal/203-perilaku-seks-bebas-di-kalangan-pelajar/182-perilaku-seks-bebas-di-kalangan-pelajar>.
- Ali, M. S. (2008). Analisis Psikologis: Penyimpangan Sikap (Perilaku) Keagamaan. Diakses pada tanggal 28 Desember 2014. Diakses dari <http://alkhafy.blogspot.com/2008/02/penyimpangan-sikap-perilaku-keagamaan.html>.
- Al-Patalingi, A. K. (2011). Definisi Agama Kepercayaan dan Realigi. Diakses pada tanggal 28 Desember 2014. Diakses dari <http://adingaday.blogspot.com/2011/04/definisi-agama-kepercayaan-dan-realigi.html>.
- Ancok, J., & Suroso, F. N. (1994). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anurogo, D. (2010). Aktivitas Seksual. Diakses pada tanggal 28 Desember 2014. Diakses dari <http://netsains.net/2010/12/terkoyakkah-selaput-dara-saya/>.
- Arenisia. (2012). Pengertian Agama Dan Kepercayaan. Diakses pada tanggal 28 Desember 2014. Diakses dari <https://www.scribd.com/doc/93985519/Pengertian-Agama-Dan-Kepercayaan-pengenalan>.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azinar, M. (2013). Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 153-160.
- Azwar, S. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azwar, S. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Azwar, S. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Amran, H. (2012). Program PKBR Antisipasi Seks Bebas Pada Remaja. Diakses pada tanggal Juli 2014. Diakses dari <http://www.bkkbn.go.id/Lists/Berita/DispForm.aspx?ID=383>.
- Banun, F. O. S., & Setyorogo, S. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Semester V STIKES X Jakarta Timur 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 12-19.
- BKKBN. (2014). Remaja Pelaku Seks Bebas Meningkat. Diakses pada tanggal 15 Juli 2014. Diakses dari <http://www.bkkbn.go.id/ViewBerita.aspx?BeritaID=1761>
- Basri, H. (1966). *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja Dan Solusinya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Z. (1976). *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmasih, R., Setiyadi, N. A., & Gama, A. T. Kajian Perilaku Sex Pranikah Remaja SMA di Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 4 (2), 111-119.
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Faturochman. (1992). Sikap Dan Perilaku Seksual Remaja Di Bali. *Jurnal Psikologi*, 1 (2), 12-17.
- Fernandez, T. (2009). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Seksual Remaja Yang Sedang Berpacaran. *Skripsi* [Tidak Diterbitkan]. Universitas Katolik Soegijapranata: Semarang.
- Firmiana, M. E. (2012). Ketimpangan Religiusitas dengan Perilaku: Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja SMA/Sederadi Jakarta Selatan. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 1(4), 239-245.
- Furman, W., Low, S., & Ho, M. (2009). Romantic Experience and Psychosocial Adjustment in Middle Adolescence. *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology*, 38, 1-16.

- Handayani. (2013). Korelasi Antara Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Sosial Pekerja Malam Di Executive Club Yogyakarta. *Skripsi* [Tidak Diterbitkan]. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Hyde, J. S., & Delamater, J. D. (2000). *Understanding Human Sexuality*. Boston: McGraw Hill Companies.
- Jalaluddin, H. (2002). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kartono, K. (2011). *Patologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmiati. (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas Di Desa Pasi Jeumerang Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie. *Skripsi* [Tidak Diterbitkan]. STIKES U'budiyah: Banda Aceh.
- Lianna, D. (2007). Perilaku Seksual Pada Remaja Ditinjau Dari Komunikasi Orang Tua dan Anak Tentang Seksualitas. *Skripsi* [Tidak Diterbitkan]. Universitas Katolik Soegijapranata: Semarang.
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mardianthi, T. (2009). Hubungan Antara Ketaatan Beragama Dengan Sikap Terhadap Seks Pranikah Pada Remaja. *Skripsi* [Tidak Diterbitkan]. Universitas Gunadarma: Depok.
- McFarland, M. J., Wright, B. R., & Weakliem, D. L. (2010). Educational Attainment and Religiosity: Exploring Variations by Religious Tradition. *Sociology of Religion*, 72(2), 166-188.
- Mu'tadin, Z. (2010). Pendidikan Seksual Pada Remaja. Diakses pada tanggal 24 Desember 2014. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pendidikan-seksual-pada-remaja/>.
- Musthofa, S. B., & Winarti, P. (2010). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Mahasiswa Di Pekalongan Tahun 2009-2010. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 1(1), 33-41.

- Muthahhari, M. (1999). *Etika Seksual Dalam Islam(Tentang Kebebasan Seksual Barat Dan Paradigma Yang Melandasinya)*. Jakarta: PT Lentera Basritama.
- Nashori, F. (1994). *Membangun Paradigma Psikologi Islami*. Yogyakarta: SIPRESS.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugrahawati, E. N., & Qodariah, S. Profil Peran Teman Sebaya, Religiusitas dan Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa. *Jurnal Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 2 (1), 51-58.
- PKBI. (2006). *Modul Perkembangan Seksualitas Remaja*. Jakarta.
- PKBI. (2006). *Modul Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja*. Jakarta.
- Ramayulis. (2007). *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Retnaningtias, A., & Setyaningsih, R. (2009). Perilaku Seksual Remaja Retardasi Mental. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 4 (2), 57-72.
- Rosidin. (2009). Membedah Orientasi, Sikap, Dan Perilaku Keagamaan. *Jurnal Islam-Indonesia*, 1(1), 145-164.
- Sa'diyah, E. H. (2008). Hubungan Sikap Terhadap Penundaan Usia Perkawinan dengan Intensi Penundaan Usia Perkawinan. Diakses pada tanggal 11 Januari 2015. Diakses dari <http://www.averroes.or.id/research/hubungan-sikap-terhadap-penundaan-usia-perkawinan-dengan-intensi-penundaan-usia-perkawinan.html>.
- Saebani, B. A. (2013). *Manajemen Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salisa, A. (2010). Perilaku Seks Pranikah Di Kalangan Remaja. *Skripsi* [Tidak Diterbitkan]. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sarwono, S. W. (2013). Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiyani, W. (2003). Ekspresi Keberagamaan. Diakses pada tanggal 28 Desember 2014. Diakses dari http://iain.uinsby.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1020%3Aekspresi-keberagamaan&catid=45%3Akolom-p-ректор&lang=.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjiningsih, C. H. (2008) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. *Disertasi*[Tidak Diterbitkan]. Universitas Gajah Mada: Yogyakarta.
- Sulhin, I. (2004). Kemiskinan, Kebijakan Negara, Dan Kenakalan Anak. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 13 (3), 39-50.
- Sururin. (2004). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryoputro, A., Ford, N. J., & Shaluhiah, Z. (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja Di Jawa Tengah: Implikasinya Terhadap Kebijakan Dan Layanan Kesehatan Seksual Dan Reproduksi. *Jurnal Makara, Kesehatan*, 10(1), 29-40.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Taufik., & Anganthi, N. R. N. (2005). Seksualitas Remaja: Perbedaan Seksualitas Antara Remaja Yang Tidak Melakukan Hubungan Seksual Dan Remaja Yang Melakukan Hubungan Seksual. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 6(2), 115-129.
- Taufik, A. (2013). Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah (Studi Kasus SMK Negeri 5 Samarinda). *Jurnal Sosiatri-Sosiologi*, 1(1), 31-44.
- Trisnawati, Y., Anasari, T., & Eka, A. (2010). Perilaku Seksual Remaja SMA Di Purmokerto Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1 (1), 1-15.

- Wahyuni. (2012). Peranan Agama Dalam Perubahan Sosial. *Jurnal Al-Fikr*, 16(1), 185-202.
- Wikipedia. (2013). Daya Tarik Seksual. Diakses pada tanggal 7 Januari 2015. Diakses dari http://id.wikipedia.org/wiki/Daya_tarik_seksual.
- Wikipedia. (2013). Percumbuan. Diakses pada tanggal 28 Desember 2014. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Percumbuan>.
- Wikipedia. (2014). Persetubuhan. Diakses pada tanggal 28 Desember 2014. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Persetubuhan>.
- Winarti, W. (2003). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kematangan Seksual Anak Di Daerah Endemik Defisiensi Iodium Kecamatan Tajungsari Kabupaten Sumedang Jawa Barat. *Tesis* [Tidak Diterbitkan]. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Yanne, R. (2011). Seks Bebas Di Kalangan Remaja. Diakses pada tanggal 1 Juli 2014. Diakses dari <http://kepri.bkkbn.go.id/Lists/Artikel/DispForm.aspx?ID=130&ContentTypeId=0x01003DCABABC04B7084595DA364423DE7897>.
- Yulianto. (2010). Gambaran Sikap Siswa SMP Terhadap Perilaku Seksual Pranikah (Penelitian Dilakukan DI SMPN 169 Jakarta). *Jurnal Psikologi*, 8(2), 46-58.
- Zuhairini. (1991). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulhaini, S., & Nasution, M. (2011). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 6 Binjai. *Jurnal Intelektual*, 6(1), 43-51.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Contoh Skala Penelitian



Lampiran 2. Skala Perilaku Seksual dan Sikap Beragama untuk Try Out

Skala Perilaku Seksual

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Memiliki seorang tambatan hati sangat diperlukan untuk saling mengenal pasangan kita.				
2.	Akan lebih enak saat makan ditemani oleh kekasih tercinta.				
3.	<i>Kissing</i> adalah bentuk ungkapan rasa cinta terhadap pasangan yang disayanginya.				
4.	Memungkinkan dalam berpacaran untuk mencium bagian sensitif pasangannya.				
5.	Saya merangkul pundak kekasih dengan mesra.				
6.	Dalam berpacaran saling meraba merupakan hal yang wajar selama masih terkontrol.				
7.	Berganti pakaian bersama pasangan disaat-saat yang mendesak akan sangat mungkin dilakukan.				
8.	Tak sengaja menyentuh kemaluan pasangan dalam berpacaran itu hal yang wajar.				
9.	Saya pernah melihat bagian sensitif dari pasangan secara langsung.				
10.	Seandainya diajak berhubungan badan dengan pacar itu sebagai ungkapan rasa sayang.				
11.	Saya banyak menghabiskan waktu bersama keluarga atau teman.				
12.	Makan bersama teman atau keluarga lebih saya utamakan.				
13.	Sesayang apapun dengan pasangan saya berusaha untuk menolak melakukan <i>kissing</i> .				
14.	Saya menolak walaupun hanya untuk dikecup di bagian sensitif.				
15.	Mungkin saya akan menghindar saat tangan pacar mulai akan merangkul.				
16.	Sandainya pacar mulai meraba bagian sensitif saya akan menghindar.				
17.	Ketika pakaian dalam terlihat oleh pacar dengan segera akan saya rapikan.				
18.	Perasaan kurang nyaman saat tidak sengaja menyentuh bagian sensitif kekasih.				
19.	Saya menghindari tayangan yang beradegan panas ketika bersama pacar.				
20.	Saya takut membicarakan seks dengan pacar.				
21.	Saya lebih memilih pasangan untuk menemani saat bepergian.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
22.	Makan bareng bersama kekasih adalah hal yang dilakukan setiap pasangan.				
23.	Ketika menonton film pada adegan <i>kissing</i> rasanya ingin melakukan hal yang sama.				
24.	Jika hanya sebatas mengecup adalah hal yang biasa walaupun di bagian sensitif.				
25.	Memungkinkan untuk mendekap seorang pacar saat momen-momen tertentu.				
26.	Walaupun malu untuk mengakuinya tetapi saya menikmati rabaan dari pasangan.				
27.	Saya memakai pakaian yang menampilkan lekuk tubuh saat berjumpa dengan kekasih.				
28.	Selama tidak berhubungan seksual kegiatan apapun bareng pacar itu sah-sah saja.				
29.	Saya mengajak pasangan saya di tempat-tempat yang sepi supaya bisa bermesraan.				
30.	Tidak menolak saat diajak tidur bareng pacar karena takut mengecewakannya.				
31.	Mungkin saya lebih suka kemana-mana tidak ditemani pasangan saya.				
32.	Dalam menjalin hubungan tidak harus lebih sering bersama kekasihnya.				
33.	Mungkin termasuk hal yang tabu dalam berpacaran untuk saling mempertemukan ciumannya.				
34.	Saya menghindari bagian sensitif dari pasangan saya.				
35.	Saya menjauh saat akan di peluk kekasih.				
36.	Saya marah saat diraba kekasih dibagian sensitif.				
37.	Saya memakai baju yang lebih tertutup dan longgar saat bersama pacar.				
38.	Saya malu ketika tidak sengaja melihat bagian sensitif dari lawan jenis.				
39.	Saya merasa jijik ketika melihat adegan seksual.				
40.	Saya selalu mengajak pacar saya di tempat yang ramai.				
41.	Mengunjungi tempat-tempat wisata favorit enaknya bersama kekasih.				
42.	Mungkin <i>hang out</i> bareng pasangan akan lebih menyenangkan dibanding dengan yang lain.				
43.	Pada momen-momen tertentu memungkinkan sepasang kekasih untuk melakukan <i>kissing</i> .				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
44.	Mencium pada bagian sensitif memungkinkan untuk dilakukan karena akan memberi kenyamanan pada pasangan.				
45.	Berpelukan adalah wujud dari ungkapan rasa sayang.				
46.	Mungkin saya akan menyentuh bagian sensitif pacar supaya dia merasa nyaman.				
47.	Saya pernah melihat bagian sensitif dari pacar saya.				
48.	Seandainya bagian vital tak sengaja tersentuh oleh kekasih mungkin akan terasa nyaman.				
49.	Libido saya kadang-kadang naik saat bersama pacar.				
50.	Memungkinkan melakukan hubungan badan dengan pasangan atas dasar suka sama suka.				
51.	Mengunjungi suatu tempat yang indah akan lebih indah ditemani kerabat atau saudara.				
52.	Saya kurang nyaman saat bepergian bersama pasangan.				
53.	Saya menjauh seandainya bibir saya akan berdekatan dengan bibir pacar.				
54.	Saya merasa tidak nyaman ketika pasangan saya mendekati bagian sensitif saya.				
55.	Walaupun sedang sedih saya berusaha menjaga untuk tidak bersandar di bahu pasangan.				
56.	Saat pacar meraba bagian sensitif saya akan langsung menepisnya.				
57.	Saya segera menutup ketika bagian aurat terlihat oleh kekasih.				
58.	Seandainya kekasih mengajak di dalam kamar yang tertutup mungkin akan saya tolak.				
59.	Tidak terpikirkan oleh saya untuk melakukan apapun yang berbau seks bersama kekasih.				
60.	Memungkinkan melakukan hubungan badan hanya dengan pasangan yang sah.				

Skala Sikap Beragama

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.				
2.	Saya yakin dengan agama yang saya anut selama ini.				
3.	Saya percaya kepada Tuhan dan beribadah hanya kepada-Nya.				
4.	Saya merasa tentram setelah sholat.				
5.	Saya berharap bisa tadharus al-quran tiap hari.				
6.	Saya merasa doa saya terkabul.				
7.	Saya melaksanakan sholat lima waktu.				
8.	Saya menghadiri majelis-majelis bertajuk keagamaan.				
9.	Saya mendalami ajaran agama yang saya yakini.				
10.	Saya ragu-ragu untuk menggambarkan keyakinan yang saya anut.				
11.	Saya merasa agama lain lebih benar daripada agama yang saya anut.				
12.	Saya kurang yakin dengan rukun iman.				
13.	Saya masih merasa gelisah walaupun sudah melakukan sholat.				
14.	Saya kurang berminat untuk beribadah.				
15.	Saya rasa doa yang saya lakukan adalah sia-sia.				
16.	Sholat saya masih bolong-bolong.				
17.	Saya jarang mengikuti pengajian-pengajian.				
18.	Pelajaran agama yang saya dapat tidak perlu dikaji lebih mendalam lagi.				
19.	Saya memperhitungkan tindakan yang akan saya lakukan berdasar pada norma-norma agama.				
20.	Saya meyakini kebenaran-kebenaran yang ada dalam ajaran agama saya.				
21.	Keenam rukun iman wajib untuk saya imani sampai mati.				
22.	Ada perasaan tenang ketika saya membaca Al-Quran.				
23.	Saya merasa ibadah yang sudah saya lakukan selama ini masih kurang.				
24.	Doa yang saya panjatkan pasti dijawab oleh Allah.				
25.	Setiap bulan ramadhan saya menarget untuk khatam Al-Quran minimal satu kali.				
26.	Walaupun lewat media massa saya sempatkan untuk menyimak pengajian-pengajian agama.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
27.	Setiap ada kasus tentang keagamaan, saya tertarik untuk mengkajinya.				
28.	Dalam hal beragama saya hanya ikut-ikutan orang-orang di sekitar saya.				
29.	Agama yang saya anut mungkin tidak sebaik agama-agama lain.				
30.	Ada salah satu dari enam rukun iman yang menurut saya mas ragu untuk diamalkan.				
31.	Melaksanakan ibadah justru malah menambah kegundahan saya.				
32.	Saya malas untuk beribadah.				
33.	Berdoa itu sebenarnya tidak perlu karena Allah pasti sudah tahu keinginan kita.				
34.	Saya jarang untuk tadarus Al-Quran.				
35.	Saya merasa bosan untuk mengikuti pengajian.				
36.	Melakukan ajaran agama sesuai dengan yang dilakukan oleh orang tua itu sudah cukup.				
37.	Dalam pengambilan keputusan saya mempertimbangkan tentang baik dan buruknya dalam sudut pandang agama.				
38.	Saya merasa kurang tepat dalam memilih keyakinan.				
39.	Saya yakin rukun iman adalah dasar dari keyakinan yang harus dimiliki oleh seseorang yang beriman.				
40.	Ketika saya merasa sedang kacau, ibadah adalah solusi untuk menentramkan hati.				
41.	Saya ingin ibadah saya meningkat dari hari ke hari.				
42.	Doa yang saya panjatkan tiap hari suatu saat akan dikabulkan oleh Allah.				
43.	Saya selalu berdoa se usai sholat.				
44.	Saya senang mengikuti pengajian karena menambah wawasan tentang agama.				
45.	Persoalan tentang agama membuat saya untuk menelusurinya lebih jauh.				
46.	Saya lebih memilih adat di masyarakat daripada norma-norma dalam agama.				
47.	Agama yang saya yakini memiliki banyak kekurangan dan keganjilan.				
48.	Rukun iman hanyalah sebagai formalitas dalam beragama.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
49.	Baik sebelum maupun sesudah beribadah, perasaan saya tetap sama saja.				
50.	Saya sebenarnya tidak tertarik untuk menjalankan ibadah.				
51.	Berdoa atau tidak, kita hanya tinggal menunggu takdir.				
52.	Saya melaksanakan sholat hanya jika saya mempunyai waktu luang.				
53.	Mengikuti pengajian membuat saya menjadi kurang yakin terhadap agama saya.				
54.	Mengkaji ajaran agama hanya akan membuat kita ragu terhadap keyakinan selama ini.				

Lampiran 3. Skala Perilaku Seksual dan Sikap Beragama untuk Data Penelitian.

Skala Perilaku Seksual

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Memiliki seorang tambatan hati sangat diperlukan untuk saling mengenal pasangan kita.				
2.	Akan lebih enak saat makan ditemani oleh kekasih tercinta.				
3.	<i>Kissing</i> adalah bentuk ungkapan rasa cinta terhadap pasangan yang disayanginya.				
4.	Mencium pada bagian sensitif memungkinkan untuk dilakukan karena akan memberi kenyamanan pada pasangan..				
5.	Saya merangkul pundak kekasih dengan mesra.				
6.	Dalam berpacaran saling meraba merupakan hal yang wajar selama masih terkontrol.				
7.	Tak sengaja menyentuh kemaluan pasangan dalam berpacaran itu hal yang wajar.				
8.	Saya pernah melihat bagian sensitif dari pasangan secara langsung.				
9.	Memungkinkan melakukan hubungan badan dengan pasangan atas dasar suka sama suka.				
10.	Mengunjungi suatu tempat yang indah akan lebih indah ditemani kerabat atau saudara.				
11.	Saya kurang nyaman saat bepergian bersama pasangan.				
12.	Sesayang apapun dengan pasangan saya berusaha untuk menolak melakukan <i>kissing</i> .				
13.	Saya menolak walaupun hanya untuk dikecup di bagian sensitif.				
14.	Mungkin saya akan menghindari saat tangan pacar mulai akan merangkul.				
15.	Saat pacar meraba bagian sensitif saya akan langsung menepisnya.				
16.	Ketika pakaian dalam terlihat oleh pacar dengan segera akan saya rapikan.				
17.	Perasaan kurang nyaman saat tidak sengaja menyentuh bagian sensitif kekasih.				
18.	Saya menghindari tayangan yang beradegan panas ketika bersama pacar.				
19.	Saya takut membicarakan seks dengan pacar.				
20.	Pada momen-momen tertentu memungkinkan sepasang kekasih untuk melakukan <i>kissing</i> .				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
21.	Jika hanya sebatas mengecup adalah hal yang biasa walaupun di bagian sensitif.				
22.	Berpelukan adalah wujud dari ungkapan rasa sayang.				
23.	Mungkin saya akan menyentuh bagian sensitif pacar supaya dia merasa nyaman.				
24.	Saya pernah melihat bagian sensitif dari pacar saya.				
25.	Selama tidak berhubungan seksual kegiatan apapun bareng pacar itu sah-sah saja.				
26.	Saya mengajak pasangan saya di tempat-tempat yang sepi supaya bisa bernesraan.				
27.	Tidak menolak saat diajak tidur bareng pacar karena takut mengecewakannya.				
28.	Mungkin saya lebih suka kemana-mana tidak ditemani pasangan saya.				
29.	Saya merasa tidak nyaman ketika pasangan saya mendekati bagian sensitif saya.				
30.	Saya menjauh saat akan di peluk kekasih.				
31.	Saya marah saat diraba kekasih dibagian sensitif.				
32.	Saya segera menutup ketika bagian aurat terlihat oleh kekasih.				
33.	Saya malu ketika tidak sengaja melihat bagian sensitif dari lawan jenis.				
34.	Saya merasa jijik ketika melihat adegan seksual.				

Skala Sikap Beragama

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin rukun iman adalah dasar dari keyakinan yang harus dimiliki oleh seseorang yang beriman.				
2.	Ketika saya merasa sedang kacau, ibadah adalah solusi untuk menentramkan hati.				
3.	Saya ingin ibadah saya meningkat dari hari ke hari.				
4.	Doa yang saya panjatkan tiap hari suatu saat akan dikabulkan oleh Allah.				
5.	Saya melaksanakan sholat lima waktu.				
6.	Saya mendalami ajaran agama yang saya yakini.				
7.	Saya lebih memilih adat di masyarakat daripada norma-norma dalam agama.				
8.	Saya merasa agama lain lebih benar daripada agama yang saya anut.				
9.	Saya kurang yakin dengan rukun iman.				
10.	Saya sebenarnya tidak tertarik untuk menjalankan ibadah.				
11.	Saya rasa doa yang saya lakukan adalah sia-sia.				
12.	Saya melaksanakan sholat hanya jika saya mempunyai waktu luang.				
13.	Pelajaran agama yang saya dapat tidak perlu dikaji lebih mendalam lagi.				
14.	Dalam pengambilan keputusan saya mempertimbangkan tentang baik dan buruknya dalam sudut pandang agama.				
15.	Saya meyakini kebenaran-kebenaran yang ada dalam ajaran agama saya.				
16.	Keenam rukun iman wajib untuk saya imani sampai mati.				
17.	Ada perasaan tenang ketika saya membaca Al-Quran.				
18.	Doa yang saya panjatkan pasti dijawab oleh Allah.				
19.	Saya selalu berdoa se usai sholat.				
20.	Saya senang mengikuti pengajian karena menambah wawasan tentang agama.				
21.	Persoalan tentang agama membuat saya untuk menelusurinya lebih jauh.				
22.	Dalam hal beragama saya hanya ikut-ikutan orang-orang di sekitar saya.				
23.	Agama yang saya yakini memiliki banyak kekurangan dan keganjilan.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
24.	Rukun iman hanyalah sebagai formalitas dalam beragama.				
25.	Baik sebelum maupun sesudah beribadah, perasaan saya tetap sama saja.				
26.	Saya malas untuk beribadah.				
27.	Berdoa itu sebenarnya tidak perlu karena Allah pasti sudah tahu keinginan kita.				
28.	Saya jarang untuk tadarus Al-Quran.				
29.	Mengikuti pengajian membuat saya menjadi kurang yakin terhadap agama saya.				
30.	Mengkaji ajaran agama hanya akan membuat kita ragu terhadap keyakinan selama ini.				

Lampiran 4. Pesan Kepada Dosen Pengampu Mahasiswa



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Selamat pagi Ibu Dosen pengampu mahasiswa,

Nama saya Rohdi Pangestu Hajar, mahasiswa Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Berikut ini saya lampirkan surat ijin penelitian skripsi beserta skala, dalam rangka pengambilan data penelitian skripsi. Mengharap bantuan dan kesediaan Ibu Dosen untuk:

1. Membagikan skala serta bolpen yang telah disediakan,
2. Membacakan instruksi skala dengan cermat,
3. Mengingatkan mahasiswa/mahasiswi untuk mengisi identitas dan memeriksa kembali jawaban setelah selesai mengerjakan,
4. Mengingatkan mahasiswa/mahasiswi untuk menjawab dengan jujur sesuai gambaran dirinya dan kerahasiaan data telah dijamin, dan
5. Menginformasikan bahwa pengisian skala ini tidak ada kaitannya dengan nilai akademik.

Demikian intstruksi dalam pengisian skala penelitian. Atas bantuan Ibu Dosen pengampu mahasiswa saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

	No. Aitem														
No. Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
40	4	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2
41	4	3	2	4	2	3	1	1	1	2	1	2	3	2	1
42	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2
43	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2
44	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2
45	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3

	No. Aitem														
No. Subjek	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	2	3	3	1	1	1
4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3
5	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3
6	1	1	1	1	1	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1
7	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	3
8	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	4	4	4	1	3	1	1	1	1	1
11	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2
12	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	1	1	1	1	1
14	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
15	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	3	1	1
16	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2
17	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2
18	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1
19	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
20	1	1	1	1	1	4	4	4	2	4	2	1	4	1	1
21	2	2	2	1	1	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2
22	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1
23	1	1	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2
24	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	3	1	1
25	2	2	1	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	1	1
26	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	1	4
27	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1
28	1	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2
29	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1
30	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1
31	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1
32	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
33	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1
34	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	1	4	2	3
35	1	2	1	1	1	3	4	2	2	3	3	1	3	2	1
36	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	3	2	1
37	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
38	2	1	1	2	2	4	4	3	3	4	2	1	2	1	1
39	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
40	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2
41	1	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4
42	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1

	No. Aitem														
No. Subjek	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
43	1	1	1	1	1	4	3	2	1	2	2	3	3	3	1
44	1	1	1	1	1	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1
45	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2



	No. Aitem														
No. Subjek	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1
2	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1
3	2	2	4	1	2	2	1	1	1	1	4	3	1	1	1
4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3
5	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3
6	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2
7	3	1	2	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4
8	2	2	4	3	2	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1
9	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1
10	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1
11	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3
12	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1
13	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1
14	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2
15	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	3
16	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
17	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
18	3	2	2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	1	1	2
19	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1
21	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3
22	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
23	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4
24	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	3	3	2	2	2
25	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
26	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3
27	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	3	2	2	2	3
28	2	2	4	1	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	3
29	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2
30	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	3
31	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1
32	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	4	4	2	2	2
33	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3
34	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
35	2	2	4	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	4
36	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1
37	3	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2
38	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3
39	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2
40	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
41	1	2	3	1	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1
42	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2

	No. Aitem														
No. Subjek	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
43	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	3
44	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2
45	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3



	No. Aitem															
No. Subjek	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Total
43	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	100
44	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	85
45	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	152



Lampiran 6. Tabulasi Data Reliabilitas Skala Sikap Beragama

No. Subjek	No. Aitem														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4
2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4
7	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	1
8	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4
10	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
12	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4
13	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4
14	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
19	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
22	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3
23	4	4	4		3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3
24	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4
25	4	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4	4	3	3	4
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3
31	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4
32	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4
33	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
34	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3
35	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3
36	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3
37	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3
39	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3

	No. Aitem														
No. Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
40	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
41	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	1	2	3	3	3
42	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4
43	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4
45	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4

	No. Aitem														
No. Subjek	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
5	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
7	1	1	1	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3
8	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3
9	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3
10	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4
12	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3
13	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3
14	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4
16	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
17	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4
22	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
23	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3
24	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4
25	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
26	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
27	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
28	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
29	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3
30	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
31	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
32	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2
33	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
34	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3
35	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2
36	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
37	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
38	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
40	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
41	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3
42	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4

	No. Aitem														
No. Subjek	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
43	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
45	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2



	No. Aitem														
No. Subjek	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
6	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
7	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	2	1	1
8	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3
9	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	4	3	3	2	3
10	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3
11	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
12	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	4	3	3	2	3
13	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	4	3	3	2	3
14	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
18	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
20	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2
22	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
23	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
25	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3
26	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
27	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
28	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
29	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
30	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4
33	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
34	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
35	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2
36	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3
37	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2
39	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	2	1	2	3	1	4	4	4	4	3	2	2
42	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3

	No. Aitem														
No. Subjek	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
43	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
44	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
45	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3

	No. Aitem									
No. Subjek	46	47	48	49	50	51	52	53	54	Total
1	46	47	48	49	50	51	52	53	54	
2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	178
3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	178
4	2	2	4	4	4	1	1	1	1	167
5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	193
6	3	4	4	4	4	4	3	4	4	193
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	163
8	2	2	2	1	2	2	2	3	2	113
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	178
10	3	4	4	4	4	2	2	2	2	171
11	3	4	4	4	4	3	4	4	3	178
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	192
13	3	3	4	4	4	1	4	2	2	168
14	3	3	4	4	4	1	2	2	2	166
15	2	3	3	3	2	3	3	3	3	140
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	210
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	191
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	190
19	2	3	4	4	4	4	4	4	4	182
20	3	4	4	3	4	3	4	4	4	188
21	4	4	4	4	4	1	4	4	4	206
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	201
23	3	4	3	3	4	3	4	3	3	176
24	2	3	3	3	4	3	3	4	3	164
25	3	4	3	4	4	3	4	3	4	182
26	3	3	4	3	4	4	4	4	4	180
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	201
28	3	4	4	3	3	4	4	4	4	184
29	3	4	4	3	4	4	4	4	4	193
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	176
31	3	4	3	3	4	3	4	4	4	194
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	204
33	1	3	4	4	4	4	3	3	3	168
34	3	4	3	3	4	4	3	4	4	187
35	3	4	4	3	4	4	2	4	4	176
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	155
37	3	3	4	3	4	3	3	4	3	185
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	160
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	172
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	155
42	4	3	2	1	2	1	1	1	2	149

	No. Aitem									
No. Subjek	46	47	48	49	50	51	52	53	54	Total
43	3	4	4	3	4	4	4	4	4	198
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	165
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	178



Lampiran 7. Reliabilitas Skala Perilaku Seksual

Reliabilitas Skala Perilaku Seksual

1. Reliabilitas Aitem Skala Perilaku Seksual Sebelum Digugurkan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	112.18	619.695	.414	.962
VAR00002	112.69	622.174	.285	.962
VAR00003	113.27	608.382	.585	.961
VAR00004	113.64	605.189	.647	.961
VAR00005	113.22	599.449	.742	.961
VAR00006	113.51	605.756	.648	.961
VAR00007	114.02	624.931	.288	.962
VAR00008	113.93	611.473	.641	.961
VAR00009	113.96	614.953	.606	.962
VAR00010	114.02	615.840	.552	.962
VAR00011	113.69	628.083	.142	.963
VAR00012	113.67	631.000	.046	.963
VAR00013	113.36	601.962	.770	.961
VAR00014	113.49	603.983	.701	.961
VAR00015	113.13	612.164	.682	.961
VAR00016	113.78	602.586	.768	.961
VAR00017	113.89	608.237	.782	.961
VAR00018	113.76	603.553	.776	.961
VAR00019	113.84	607.316	.766	.961
VAR00020	113.78	606.040	.812	.961

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00021	112.16	646.771	-.394	.965
VAR00022	112.29	635.119	-.075	.964
VAR00023	113.47	612.391	.477	.962
VAR00024	113.58	602.022	.802	.961
VAR00025	112.73	614.700	.493	.962
VAR00026	113.49	603.210	.721	.961
VAR00027	113.80	618.755	.413	.962
VAR00028	113.02	603.886	.567	.962
VAR00029	113.76	611.007	.625	.961
VAR00030	113.73	603.700	.669	.961
VAR00031	112.98	618.068	.468	.962
VAR00032	113.33	628.455	.180	.963
VAR00033	112.64	641.189	-.188	.965
VAR00034	113.71	609.574	.644	.961
VAR00035	113.13	605.664	.733	.961
VAR00036	113.62	596.786	.862	.960
VAR00037	113.69	617.219	.391	.962
VAR00038	113.78	603.086	.821	.961
VAR00039	113.42	596.613	.768	.961
VAR00040	113.64	615.280	.519	.962
VAR00041	112.31	640.583	-.244	.964
VAR00042	112.76	628.462	.117	.963
VAR00043	113.33	602.773	.735	.961
VAR00044	113.49	604.710	.709	.961
VAR00045	113.11	606.101	.561	.962
VAR00046	113.84	605.316	.788	.961
VAR00047	113.69	600.765	.747	.961
VAR00048	113.69	610.765	.541	.962
VAR00049	113.49	607.483	.555	.962
VAR00050	113.78	604.813	.771	.961

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00051	113.53	621.573	.408	.962
VAR00052	112.76	616.962	.427	.962
VAR00053	113.53	604.300	.655	.961
VAR00054	113.69	601.765	.748	.961
VAR00055	113.24	604.689	.575	.962
VAR00056	113.58	600.068	.794	.961
VAR00057	113.84	612.498	.640	.961
VAR00058	113.62	607.059	.586	.961
VAR00059	113.76	604.916	.683	.961
VAR00060	114.13	630.755	.074	.963

2. Reliabilitas Aitem Skala Peilaku Seksual Setelah Digugurkan 1 Kali

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	51

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	88.29	633.665	.379	.974
VAR00002	112.69	622.174	.285	.962
VAR00003	89.38	620.922	.591	.974
VAR00004	89.76	618.189	.641	.974
VAR00005	89.33	612.273	.738	.973
VAR00006	89.62	619.286	.628	.974
VAR00007	90.13	638.255	.274	.974
VAR00008	90.04	624.316	.640	.974
VAR00009	90.07	627.609	.613	.974
VAR00010	90.13	628.664	.553	.974
VAR00013	89.47	614.482	.775	.973
VAR00014	89.60	615.882	.722	.973
VAR00015	89.24	626.053	.646	.974
VAR00016	89.89	615.419	.765	.973
VAR00017	90.00	621.045	.780	.973
VAR00018	89.87	616.118	.780	.973
VAR00019	89.96	620.225	.762	.973
VAR00020	89.89	618.465	.822	.973
VAR00023	89.58	625.249	.476	.974
VAR00024	89.69	614.310	.813	.973
VAR00025	88.84	627.725	.488	.974
VAR00026	89.60	615.791	.725	.973
VAR00027	89.91	631.719	.411	.974

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00028	89.13	615.436	.591	.974
VAR00029	89.87	623.755	.627	.974
VAR00030	89.84	616.043	.678	.973
VAR00031	89.09	630.765	.474	.974
VAR00034	89.82	622.059	.653	.974
VAR00035	89.24	617.780	.751	.973
VAR00036	89.73	609.382	.864	.973
VAR00037	89.80	629.255	.413	.974
VAR00038	89.89	615.783	.821	.973
VAR00039	89.53	608.482	.786	.973
VAR00040	89.76	627.143	.549	.974
VAR00043	89.44	614.207	.768	.973
VAR00044	89.60	616.609	.731	.973
VAR00045	89.22	616.631	.610	.974
VAR00046	89.96	617.907	.792	.973
VAR00047	89.80	613.209	.753	.973
VAR00048	89.80	622.027	.580	.974
VAR00049	89.60	618.609	.592	.974
VAR00050	89.89	617.419	.774	.973
VAR00051	89.64	635.325	.376	.974
VAR00052	88.87	629.527	.435	.974
VAR00053	89.64	617.053	.654	.974
VAR00054	89.80	615.027	.734	.973
VAR00055	89.36	615.553	.616	.974
VAR00056	89.69	613.128	.784	.973
VAR00057	89.96	625.771	.626	.974
VAR00058	89.73	618.882	.608	.974
VAR00059	89.87	617.118	.696	.973

3. Reliabilitas Aitem Skala Peilaku Seksual Setelah Digugurkan 2 Kali

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.96	626.134	.382	.974
VAR00002	112.69	622.174	.285	.962
VAR00003	88.04	613.725	.587	.974
VAR00004	88.42	610.840	.641	.974
VAR00005	88.00	605.045	.737	.974
VAR00006	88.29	612.119	.624	.974
VAR00008	88.71	617.210	.632	.974
VAR00009	88.73	620.382	.607	.974
VAR00010	88.80	621.436	.547	.974
VAR00013	88.13	607.255	.772	.973
VAR00014	88.27	608.609	.721	.974
VAR00015	87.91	618.674	.645	.974
VAR00016	88.56	608.162	.763	.974
VAR00017	88.67	613.727	.779	.974
VAR00018	88.53	608.755	.781	.973
VAR00019	88.62	612.786	.764	.974
VAR00020	88.56	611.071	.824	.973
VAR00023	88.24	617.780	.478	.974
VAR00024	88.36	606.871	.817	.973
VAR00025	87.51	620.210	.491	.974
VAR00026	88.27	608.518	.723	.974
VAR00027	88.58	624.431	.406	.974

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00028	87.80	608.118	.591	.974
VAR00029	88.53	616.345	.628	.974
VAR00030	88.51	608.574	.682	.974
VAR00031	87.76	623.280	.476	.974
VAR00034	88.49	614.665	.654	.974
VAR00035	87.91	610.265	.756	.974
VAR00036	88.40	602.155	.862	.973
VAR00037	88.47	621.845	.413	.975
VAR00038	88.56	608.525	.819	.973
VAR00039	88.20	601.118	.787	.973
VAR00040	88.42	619.840	.546	.974
VAR00043	88.11	606.828	.770	.973
VAR00044	88.27	609.200	.733	.974
VAR00045	87.89	609.192	.612	.974
VAR00046	88.62	610.559	.792	.973
VAR00047	88.47	605.845	.755	.974
VAR00048	88.47	614.800	.577	.974
VAR00049	88.27	611.382	.589	.974
VAR00050	88.56	610.116	.774	.974
VAR00051	88.31	627.856	.377	.974
VAR00052	87.53	622.073	.436	.974
VAR00053	88.31	609.765	.653	.974
VAR00054	88.47	607.755	.732	.974
VAR00055	88.02	607.840	.624	.974
VAR00056	88.36	605.734	.786	.973
VAR00057	88.62	618.331	.627	.974
VAR00058	88.40	611.336	.613	.974
VAR00059	88.53	609.936	.692	.974

Lampiran 8. Reliabilitas Skala Sikap Beragama.

Reliabilitas Skala Sikap Beragama

1. Reliabilitas Aitem Skala Sikap Beragama Sebelum Digugurkan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	54

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	174.14	343.888	.249	.950
VAR00002	174.05	341.114	.447	.949
VAR00003	174.11	339.545	.457	.949
VAR00004	174.09	340.224	.429	.949
VAR00005	174.36	342.144	.331	.950
VAR00006	174.70	336.539	.526	.949
VAR00007	174.57	332.902	.650	.948
VAR00008	175.11	341.731	.271	.950
VAR00009	174.52	339.372	.485	.949
VAR00010	174.91	338.643	.336	.950
VAR00011	174.32	333.292	.647	.948
VAR00012	174.07	335.181	.656	.948
VAR00013	174.48	338.720	.278	.951
VAR00014	174.18	333.548	.577	.949
VAR00015	174.23	332.924	.629	.948
VAR00016	174.86	336.725	.345	.950
VAR00017	175.16	345.765	.060	.952
VAR00018	174.68	330.036	.720	.948
VAR00019	174.50	344.209	.215	.950

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00020	174.34	337.997	.508	.949
VAR00021	174.20	336.771	.577	.949
VAR00022	174.18	336.757	.582	.949
VAR00023	174.57	346.112	.064	.951
VAR00024	174.50	336.814	.522	.949
VAR00025	174.61	336.429	.515	.949
VAR00026	174.86	338.911	.378	.950
VAR00027	175.02	338.116	.400	.949
VAR00028	174.89	333.777	.653	.948
VAR00029	174.39	333.964	.624	.948
VAR00030	174.45	333.510	.620	.948
VAR00031	174.36	331.539	.780	.948
VAR00032	174.39	331.824	.770	.948
VAR00033	174.32	330.082	.791	.948
VAR00034	175.09	330.085	.617	.948
VAR00035	174.93	337.181	.472	.949
VAR00036	174.89	341.917	.330	.950
VAR00037	174.75	335.866	.490	.949
VAR00038	174.55	325.230	.594	.949
VAR00039	174.25	339.029	.499	.949
VAR00040	174.27	337.459	.436	.949
VAR00041	174.09	339.899	.446	.949
VAR00042	174.23	336.691	.534	.949
VAR00043	174.32	334.222	.647	.948
VAR00044	174.86	330.958	.644	.948
VAR00045	174.84	336.044	.544	.949
VAR00046	174.84	339.067	.406	.949
VAR00047	174.36	332.516	.646	.948
VAR00048	174.20	334.166	.658	.948
VAR00049	174.41	332.759	.579	.949

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00050	174.16	331.439	.749	.948
VAR00051	174.59	332.619	.419	.950
VAR00052	174.48	330.395	.579	.949
VAR00053	174.48	331.976	.526	.949
VAR00054	174.43	328.995	.669	.948

2. Reliabilitas Aitem Skala Sikap Beragama Sesudah Digugurkan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	155.23	310.412	.426	.955
VAR00003	155.30	308.818	.445	.955
VAR00004	155.27	309.505	.414	.955
VAR00005	155.55	311.230	.323	.955
VAR00006	155.89	306.103	.508	.954
VAR00007	155.75	302.192	.653	.954
VAR00009	155.70	308.399	.487	.955
VAR00010	156.09	307.154	.358	.955
VAR00011	155.50	302.302	.663	.954
VAR00012	155.25	304.517	.652	.954
VAR00014	155.36	303.121	.566	.954
VAR00015	155.41	302.805	.606	.954
VAR00016	156.05	306.603	.321	.956
VAR00018	155.86	299.841	.707	.953
VAR00020	155.52	307.465	.490	.954
VAR00021	155.39	306.150	.566	.954
VAR00022	155.36	306.330	.561	.954
VAR00024	155.68	306.362	.504	.954
VAR00025	155.80	306.073	.494	.954
VAR00026	156.05	307.812	.385	.955
VAR00027	156.20	307.050	.408	.955
VAR00028	156.07	303.181	.650	.954

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00029	155.57	302.902	.642	.954
VAR00030	155.64	302.562	.633	.954
VAR00031	155.55	300.812	.788	.953
VAR00032	155.57	301.042	.781	.953
VAR00033	155.50	299.140	.812	.953
VAR00034	156.27	299.412	.623	.954
VAR00035	156.11	306.150	.481	.955
VAR00036	156.07	310.809	.333	.955
VAR00037	155.93	304.949	.495	.954
VAR00038	155.73	294.156	.617	.954
VAR00039	155.43	308.158	.496	.954
VAR00040	155.45	307.277	.406	.955
VAR00041	155.27	309.133	.435	.955
VAR00042	155.41	305.643	.546	.954
VAR00043	155.50	303.558	.646	.954
VAR00044	156.05	299.998	.660	.954
VAR00045	156.02	305.186	.547	.954
VAR00046	156.02	308.255	.401	.955
VAR00047	155.55	301.928	.645	.954
VAR00048	155.39	303.591	.652	.954
VAR00049	155.59	302.387	.568	.954
VAR00050	155.34	300.742	.755	.953
VAR00051	155.77	301.156	.444	.955
VAR00052	155.66	299.672	.586	.954
VAR00053	155.66	300.974	.540	.954
VAR00054	155.61	298.057	.687	.953

Lampiran 9. Tabulasi Data Skala Perilaku Seksual Data Penelitian.

No. Subjek	No. Aitem														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	3	2	2
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2
3	3	4	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1
4	3	3	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2
5	3	4	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2
6	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1
7	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3
8	4	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1
9	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1
10	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
11	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2
12	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1
13	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2
14	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1	3	2	3	2	3
15	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
16	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3
17	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2
18	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2
19	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2
20	4	3	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2
21	3	3	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2
22	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2
23	3	4	2	2	3	2	1	1	1	1	4	3	2	3	1
24	3	3	2	2	4	1	1	2	1	1	4	3	1	3	1
25	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1
26	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
27	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	3	1
28	4	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
29	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
30	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1
31	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1
32	4	3	4	4	4	2	2	2	2	1	2	3	3	4	1
33	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	1	2	2
34	4	4	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2
35	3	2	1	3	3	2	1	4	1	1	2	2	2	3	3
36	3	3	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	2	3	2
37	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2
38	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
39	3	3	2	3	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2

No. Subjek	No. Aitem														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
40	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	3	3	3	3	2
41	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	1
42	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1
43	4	3	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	2	1
44	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
45	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
46	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1
47	4	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1
48	4	4	4	4	3	4	1	1	2	2	3	3	2	3	3
49	3	3	2	3	3	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2
50	4	4	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	2
51	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1
52	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1
53	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	4	2	1	3	1
54	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2
55	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
56	4	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2
57	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2
58	4	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1
59	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4
60	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
61	3	3	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1
62	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1
63	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	3	2
64	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1
65	1	1	1	1	1	3	2	1	4	4	4	4	3	4	4
66	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	3	3	2	3	1
67	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1
68	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1
69	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
70	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1
71	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	1	2	3	1
72	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	4	3	3	4	3
73	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1
74	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	4	2
75	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	1	1	3
76	3	4	2	1	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1
77	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2
78	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
79	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2
80	2	4	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2
81	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4

	No. Aitem														
No. Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
82	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3
83	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2
84	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4
85	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2
86	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
87	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3
88	4	2	3	2	2	3	2	2	1	1	4	3	3	4	3
89	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	1	2	2
90	4	4	3	4	4	3	2	3	4	1	1	4	4	4	3
91	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2

No. Subjek	No. Aitem														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3
2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2
4	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
5	1	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3
6	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2
7	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3
8	1	1	1	2	3	2	3	1	1	2	1	1	3	1	2
9	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
10	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
11	2	1	2	1	1	2	3	1	1	4	2	1	2	1	3
12	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	2	3
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3
14	3	4	1	3	2	2	4	1	1	1	2	1	4	1	2
15	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3
16	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3
17	1	2	2	3	3	3	3	2	2	4	1	3	3	2	3
18	1	2	2	3	3	2	4	1	2	3	2	2	4	2	3
19	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3
20	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3
21	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3
22	1	2	1	2	3	3	4	2	2	3	1	3	3	4	3
23	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3
24	1	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	3	2	3
25	1	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	2	1	3
26	1	1	1	3	2	1	3	1	1	3	2	1	3	1	1
27	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3
28	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3
30	1	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	1	2	1	3
31	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1
32	1	2	3	3	3	3	4	1	1	2	2	2	3	2	4
33	1	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	1
34	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2
35	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2	1	2	3	3
36	1	1	1	2	3	1	3	2	1	4	1	1	3	1	3
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
38	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3
39	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
40	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3
41	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	3	2	3
42	1	1	1	4	2	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1

No. Subjek	No. Aitem														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
43	1	4	1	3	2	1	2	1	1	4	1	1	3	1	1
44	1	1	1	4	4	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1
45	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
46	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2
48	2	3	4	4	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3
49	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3
50	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3
51	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2
52	1	1	1	2	3	3	4	2	2	3	2	2	1	1	2
53	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2
54	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2
55	1	1	1	3	3	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1
56	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	4	1	1	1
57	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2
58	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2
59	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3
60	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	1	1	2	1	1
61	1	1	1	2	4	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2
62	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1
63	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2
64	1	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2
65	1	2	4	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4
66	2	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3
67	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	3
68	1	1	1	2	2	2	3	1	1	4	2	1	2	1	2
69	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3
70	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	3
71	1	1	2	2	2	2	3	2	1	4	3	1	3	1	2
72	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4
73	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2
74	1	1	1	1	4	2	4	1	1	2	2	2	3	1	4
75	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3
76	1	2	1	1	3	1	3	1	1	3	2	1	4	1	2
77	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3
78	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
79	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2
80	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
81	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3
82	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
83	3	1	2	4	4	2	3	2	2	3	2	1	4	3	4
84	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4

	No. Aitem														
No. Subjek	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
85	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3
86	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
87	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
88	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	1	3	4	4	4
89	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2
90	2	3	1	1	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3
91	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3

	No. Aitem				
No. Subjek	31	32	33	34	Total
1	3	2	2	3	80
2	3	2	3	3	80
3	2	2	2	2	72
4	3	2	2	3	66
5	2	2	1	2	79
6	1	2	2	1	67
7	3	2	2	3	81
8	1	1	1	2	56
9	1	2	1	2	46
10	3	2	2	3	92
11	1	2	1	4	59
12	1	1	1	2	60
13	3	3	3	3	89
14	2	3	2	4	75
15	3	2	2	3	82
16	3	2	2	3	86
17	2	1	2	3	75
18	3	2	2	3	86
19	2	2	2	2	74
20	2	2	2	2	75
21	3	2	2	3	76
22	2	2	3	3	85
23	2	2	2	2	76
24	1	2	2	3	68
25	1	1	1	1	57
26	1	1	1	1	49
27	1	1	1	1	60
28	1	1	1	1	46
29	3	2	3	3	99
30	1	1	1	2	66
31	1	1	1	2	49
32	2	1	2	3	85
33	2	2	1	4	86
34	1	1	2	2	67
35	3	2	1	3	71
36	1	1	2	1	65
37	2	2	2	2	70
38	3	2	3	3	88
39	2	2	2	2	74
40	2	2	2	3	71
41	2	2	2	1	72
42	1	1	1	3	52

	No. Aitem				
No. Subjek	31	32	33	34	Total
43	1	1	1	3	58
44	1	1	1	1	47
45	1	1	1	1	39
46	1	1	1	2	49
47	1	1	1	3	51
48	4	3	2	4	98
49	2	1	2	3	71
50	3	2	2	3	84
51	1	1	1	1	55
52	2	2	2	1	58
53	1	2	2	3	62
54	1	2	1	2	59
55	1	1	1	1	49
56	1	1	1	1	53
57	3	2	2	3	76
58	1	2	2	2	55
59	3	2	3	4	104
60	1	1	1	1	62
61	1	1	1	1	52
62	1	1	1	1	47
63	1	1	1	4	55
64	1	1	2	2	61
65	4	2	4	4	96
66	2	2	2	3	68
67	1	1	2	1	48
68	1	2	1	1	55
69	3	2	2	2	89
70	3	3	4	1	81
71	2	2	2	2	71
72	3	2	2	4	100
73	1	1	1	2	59
74	1	1	1	1	59
75	3	3	3	3	101
76	1	1	1	1	60
77	2	2	2	2	76
78	2	2	2	2	81
79	2	2	2	3	78
80	3	2	3	1	82
81	3	3	3	3	114
82	4	3	4	4	119
83	3	2	1	4	90
84	3	2	3	4	106

	No. Aitem				
No. Subjek	31	32	33	34	Total
85	3	2	2	3	86
86	3	2	2	4	88
87	3	2	3	3	86
88	3	4	3	4	102
89	2	2	2	3	91
90	3	2	3	3	99
91	2	2	2	3	78

Lampiran 10. Tabulasi Data Skala Sikap Beragama Data Penelitian.

No. Subjek	No. Aitem														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3
5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
6	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
7	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4
8	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
10	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
11	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	4	4	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3
14	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
17	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
18	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
20	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4
21	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4
22	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
26	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
27	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
30	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3	2	3	4
31	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
32	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4
33	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	3	1	3	4
34	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
35	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
36	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
39	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3

	No. Aitem														
No. Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
40	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
41	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3
42	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
43	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
51	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4
53	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3
54	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
55	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
57	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3
58	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
59	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
60	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
62	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
67	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4
68	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
69	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
70	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3
71	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3
72	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
76	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3
81	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4

No. Subjek	No. Aitem														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
82	3	4	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	3
83	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	1	3
84	3	2	2	4	2	3	1	2	3	4	3	2	1	2	3
85	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
86	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
87	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
89	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4
90	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3
91	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4

[illegible]

	No. Aitem															
No. Subjek	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
43	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	110
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	119
45	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	113
46	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	111
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	113
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	112
49	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	114
50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
51	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
53	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
54	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	104
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
57	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	88
58	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	116
59	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	99
60	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111
61	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	118
62	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	116
63	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	110
64	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	105
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	118
66	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	108
67	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	107
68	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
69	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	93
70	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	92
71	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	102
72	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	108
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
74	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	108
75	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	100
76	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	115
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89
78	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
80	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	104
81	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	110
82	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	53
83	3	3	4	2	1	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	86
84	3	3	4	2	3	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	71

	No. Aitem															
No. Subjek	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
85	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	99
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89
87	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	97
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
89	4	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	77
90	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	2	3	2	99
91	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	113

Lampiran 11. Uji Normalitas dan Linieritas.

Uji Normalitas

Descriptives		Statistic	Std. Error
AGAMA	Mean	103.15	1.243
	95% Confidence Interval for Lower Bound	100.68	
	Mean Upper Bound	105.62	
	5% Trimmed Mean	103.95	
	Median	104.00	
	Variance	140.709	
	Std. Deviation	11.862	
	Minimum	53	
	Maximum	120	
	Range	67	
	Interquartile Range	16	
	Skewness	-1.165	.253
	Kurtosis	2.532	.500
SEX	Mean	72.75	1.830
	95% Confidence Interval for Lower Bound	69.11	
	Mean Upper Bound	76.38	
	5% Trimmed Mean	72.25	
	Median	72.00	
	Variance	304.658	
	Std. Deviation	17.454	
	Minimum	39	
	Maximum	119	
	Range	80	
	Interquartile Range	27	
	Skewness	.319	.253
	Kurtosis	-.472	.500

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AGAMA	.087	91	.085	.922	91	.000
SEX	.086	91	.093	.978	91	.130

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SEX * AGAMA Between (Combined)	14070.753	37	380.291	1.510	.083
Groups Linearity	6645.090	1	6645.090	26.384	.000
Deviation from Linearity	7425.664	36	206.268	.819	.734
Within Groups	13348.433	53	251.857		
Total	27419.187	90			

Lampiran 12. Uji Hipotesis.

Correlations

		AGAMA	SEX
AGAMA	Pearson Correlation	1	-.492**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	91	91
SEX	Pearson Correlation	-.492**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AGAMA ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SEX

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.234	15.278

a. Predictors: (Constant), AGAMA